



Jogja Luncurkan Sigrak Tangani Kekerasan Terhadap Anak,

JOGJA -- Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional 2016 Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta mengadakan berbagai perlombaan dan pentas seni anak, sekaligus meluncurkan Satuan Tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan sebagai upaya penanganan dan deteksi dini terhadap kekerasan anak dan perempuan yang berbasis masyarakat.

"Satuan tugas ini beranggotakan tokoh-tokoh masyarakat, perempuan, tokoh agama dan pemuda yang ada di wilayah," kata Kepala Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat di sela peringatan Hari Anak Nasional di Yogyakarta, di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (28/7) pagi.

Menurut dia, Satuan Tugas Siap Gerak Atasi Kekerasan (Sigrak) sudah sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena angka kekerasan terhadap anak di Kota Yogyakarta cenderung meningkat. Berdasarkan data, pada 2011 tercatat sebanyak 142 kasus kekerasan terhadap anak yang kemudian naik menjadi 265

kasus pada 2012, 691 pada 2013, 642 pada 2014 dan 626 kasus pada 2015.

Pada 2015, kasus kekerasan yang dialami anak berusia kurang dari 17 tahun sebanyak 86 kasus dan sisanya dialami anak berusia hingga 18 tahun. Jenis kasus kekerasan yang dialami anak pun bergeser dari kekerasan fisik dan psikis menjadi penelantaran.

"Harapannya, tidak ada lagi kekerasan terhadap anak di Yogyakarta dan keberadaan satuan tugas ini akan mendukung terwujudnya Yogyakarta sebagai Kota Layak Anak," katanya.

Sementara itu, Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan peringatan Hari Anak Nasional merupakan momentum bagi semua pihak untuk meningkatkan kepedulian dan tanggungjawab bersama untuk mewujudkan hak anak.

"Akhir-akhir ini, banyak sekali pemberitaan mengenai kasus kekerasan terhadap anak yang sangat memprihatinkan. Harapannya, hal tersebut tidak lagi terjadi. Apa yang menjadi hak anak

>> KE HAL 15

Tangani Kekerasan

Sambungan dari halaman 9

harus diberikan," katanya. Ia berharap, 156 kampung ramah anak di Kota Yogyakarta mampu mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak.

Di dalam peringatan Hari Anak Nasional di Kota Yogyakarta juga disampaikan surat yang berisi Suara Anak Kota Yogyakarta, di antaranya per-

mintaan anak untuk membangun taman bermain di setiap kampung atau rukun warga (RW), pembentukan satuan tugas penegakan jam belajar serta pengendalian iklan rokok.

"Sudah ada beberapa yang direalisasikan. Pengawasannya akan menjadi komitmen bersama pemerintah," katanya. (lia)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005